

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Malang

**PEMERINTAH KOTA MALANG**
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang LA. Sucipto No. 45 ☎ (0341) 406878 Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos : 65124

Nomor : 0721 *Gg* /35.73.402/2024 Malang, 27 DEC 2024
Sifat : Biasa Kepada
Lampiran : - Yth. Kepala Puskesmas Ciptomulyo

Perihal : Ijin penelitian di
MALANG

Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswa politeknik kesehatan kementerian Malang tersebut di bawah ini :

NO	NAMA	NIM
1.	RISKA AMELIA WIDIASARI	P17110224091

akan melaksanakan penelitian mulai tanggal 13 Januari s/d 3 Februari 2025 dengan judul: pengaruh ceramah, diskusi dan demonstrasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu di Kelurahan Ciptomulyo Kota Malang.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara untuk membantu memberikan data atau informasi yang diperlukan. Bagi Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian wajib melaporkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

Demikian untuk mendapatkan perhatian.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG
Sekretaris,


SUBARDI, S.KM,MSi
Pembina
NIP. 19721231 199303 1 044

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Ijin Penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang

 **Kemenkes**

**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Malang**
Jalan Besar Ijen 77C
Malang, Jawa Timur 65112
(0341) 566075
<https://poltekkes-malang.ac.id>

Nomor : DP.02.01/F.XXI.17/ 3918 /2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Permohonan Ijin Penelitian
Dalam Memenuhi Penyusunan Tugas Akhir KT

Malang, 18 Desember 2024

Kepada Yth.
1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang
2. Kepala Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang
di
Tempat

Dalam rangka pemenuhan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah, bersama ini kami hadapkan Riska Amelia Widi, (NIM.P17110224091) Mahasiswa Program Studi D3 Gizi Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Malang. Mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan Penelitian, pada:

Tanggal : 13 Januari sd 03 Februari 2025
Waktu : 08.00 – selesai
Tempat : Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang

Dengan judul :
Pengaruh Ceramah, Diskusi dan Demonstrasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Kader Posyandu di Kelurahan Ciptomulyo Kota Malang.

Data yang diambil :
- Pengetahuan kader posyandu sebelum dan sesudah penyuluhan
- Sikap kader posyandu sebelum dan sesudah penyuluhan
- Keterampilan kader posyandu sebelum dan sesudah penyuluhan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.


An. Ketua Jurusan Gizi
Kaprosdi STG Gizi dan Dietetika
DIREKTORAT JENDERAL
TENAGA KESEHATAN
Sutomo R. Teguh K, SKM., M.Kes
NIP. 19650720051989032002

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Kepala Kelurahan Ciptomulyo
2. Bidan Desa / Kelurahan Ciptomulyo

Lampiran 3. Satuan Penyuluhan

1. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Judul kegiatan	: Penyuluhan Gizi dan Kesehatan
Pokok bahasan	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
Sub pokok bahasan	: Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari
Jenis penyuluhan	: Penyuluhan Kelompok
Metode	: Ceramah, diskusi, dan demonstrasi
Sasaran	: Kader Posyandu Kelurahan Ciptomulyo
Durasi	: 50-100 menit
Tempat	: Posyandu Kelurahan Ciptomulyo

1. Tujuan

a. Tujuan Umum :

Meningkatkan pengetahuan dan sikap kader posyandu tentang penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari

b. Tujuan Khusus :

Setelah mendapatkan penyuluhan diharapkan kader posyandu mampu :

- Mengetahui apa itu definisi dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- Mengetahui 10 indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah tangga

- Menjelaskan pentingnya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari
- Mengetahui peran kader dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

2. Materi

- a. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- b. Tujuan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari
- c. Manfaat penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang tepat dalam kehidupan sehari-hari
- d. 10 indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga
- e. Peran kader posyandu dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

3. Metode

- Ceramah
- Diskusi (Tanya jawab)
- Demonstrasi

4. Media

- Leaflet
- Poster
- *Video*

5. Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	Pembuka	1 menit	<p>a. Mengucapkan salam</p> <p>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, sebelumnya saya mengucapkan terimakasih banyak atas kesempatan yang diberikan ibu-ibu kader desa pesanggrahan kepada saya bisa melakukan penelitian sebagai persyaratan pengerjaan tugas akhir saya.</p> <p>b. Memperkenalkan diri</p> <p>Perkenalkan saya Riska Amelia dan teman-teman saya yang berasal dari kampus Poltekkes Kemenkes Malang jurusan gizi progam studi diploma tiga gizi.</p> <p>c. Menjelaskan tujuan</p> <p>Maksud kedatangan saya dan teman-teman disini adalah ingin memberikan penyuluhan kedapa ibu-ibu kader</p>	Pembukaan

			<p>sekalian dengan materi penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).</p> <p>d. Memberikan <i>pre test</i></p> <p>Sebelum penyuluhan ini saya mulai, disini saya ingin memberikan kesempatan kepada ibu-ibu untuk mengisi dan mengerjakan lembar <i>pre test</i> yang sudah saya diberikan di awal tadi. Untuk waktu pengerjaan saya berikan sebanyak 10-15 menit, jika dari pertanyaan tersebut ada yang tidak dimengerti bisa ditanyakan ya bu.</p>	
2	Isi	16 menit	<p>a. Membuka materi</p> <p>Baik ibu-ibu untuk waktu pengerjaan <i>pre test</i> sudah selesai, lembar jawaban bisa dikumpulkan ke saya bu.</p> <p>Sekarang kita menuju ke materi inti ya bu. Jadi ibu-ibu, dalam menciptakan kesehatan diri yang optimal tidak hanya tentang menjaga kebersihan diri, tetapi juga tentang bagaimana kita menciptakan lingkungan yang</p>	Menjelaskan

			<p>bersih dan sehat. Sebagai kader, memiliki peran yang penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat agar dapat menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dapat dilakukan pada kegiatan posyandu di meja 4 yaitu penyuluhan. Baik ibu-ibu untuk mempersingkat waktu izinkan saya untuk memulai menjelaskan materi terkait PHBS.</p> <p>b. Menjelaskan materi yang sudah disiapkan dengan media leaflet dan poster</p> <p>➤ Pengertian PHBS</p> <p>Berdasarkan Buku Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Kemenkes RI, 2011) perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadi seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan</p>	
--	--	--	---	--

			<p>kesehatan masyarakat. Dengan demikian PHBS mencakup perilaku-perilaku yang harus dipraktikkan dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Perilaku-perilaku tersebut terangkum menjadi satu di dalam 10 indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang berasal dari berbagai bidang, seperti bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit serta penyehatan lingkungan, bidang kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana, bidang gizi dan farmasi, serta bidang pemeliharaan kesehatan.</p> <p>➤ Tujuan PHBS</p> <p>Tujuan dari adanya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang tepat dan sesuai adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas kesehatan individu maupun kelompok melalui peningkatan kesadaran untuk hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari 	
--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> - Mencegah terjadinya penyakit infeksi dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan - Menghasilkan lingkungan yang bersih dan sehat bagi seluruh masyarakat - Meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik lagi - Membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dengan mencukupi kebutuhan gizinya <p>➤ Manfaat PHBS</p> <p>Dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), kebermanfaatannya PHBS ini dapat diterapkan dimana saja, seperti sekolah, rumah tangga, masyarakat, dan tempat kerja. Masing-masing tempat tersebut memiliki manfaat yang berbeda dalam penerapan PHBS tersebut, antara lain :</p> <p>1) Sekolah</p>	
--	--	--	--	--

			<p>Pada penerapan PHBS di lingkungan sekolah membutuhkan bantuan seluruh warga sekolah, mulai dari siswa, guru, dan seluruh pegawai yang ada di lingkungan sekolah. Manfaat dari penerapan PHBS di lingkungan sekolah, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar dan mengajar. - Mampu meningkatkan rasa kepedulian antara manusia dengan lingkungannya. - Mencegah terjadinya penyebaran penyakit di kalangan siswa, guru, dan pegawai sekolah lainnya. <p>2) Rumah Tangga</p> <p>Menurut Buku Modul Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Kemensos, 2019) manfaat PHBS di rumah tangga</p>	
--	--	--	---	--

			<p>adalah, sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap anggota keluarga tidak mudah terkena penyakit terutama penyakit infeksi. - Dapat meningkatkan kesejahteraan dikarenakan produktivitas keluarga juga ikut meningkat. - Menciptakan budaya hidup bersih dan sehat dalam keluarga. - Seluruh keluarga terutama anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat dan tercukupi asupan gizinya. <p>3) Masyarakat</p> <p>Menurut Buku Modul Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Kemensos, 2019) manfaat PHBS di masyarakat adalah, sebagai berikut:</p>	
--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> - Mencegah dan meminimalisir munculnya serta penyebaran penyakit. - Mampu memanfaatkan pelayanan fasilitas kesehatan yang disediakan - Mengembangkan kesehatan yang bersumber dari masyarakat. - Mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. <p>4) Tempat Kerja</p> <p>Menurut Buku Modul Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Kemensos, 2019) manfaat PHBS di tempat kerja adalah, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Para pekerja mampu menjaga dan meningkatkan kesehatannya sehingga tidak mudah sakit 	
--	--	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan citra tempat kerja yang positif - Mendukung peningkatan semangat dan produktivitas kerja - Menciptakan tempat kerja yang bersih dan sehat <p>➤ 10 indikator PHBS dalam rumah tangga</p> <p>1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan</p> <p>Tenaga kesehatan yang berhak dan mampu menolong persalinan adalah dokter, bidan, dan tenaga para medis lainnya. Persalinan yang ditolong oleh tenaga medis dengan keahlian khusus dalam membantu persalinan dapat membantu keselamatan ibu dan bayi. Karena seluruh fasilitas yang digunakan sudah disesuaikan dengan standar yang ada. Seperti penggunaan peralatan yang aman, bersih, dan steril sehingga dapat membantu mencegah terjadinya infeksi yang dapat menimbulkan bahaya kesehatan</p>	
--	--	--	---	--

			<p>lainnya. Sedangkan itu jika terdapat kelainan pada bayi atau masalah pada ibu dapat segera mendapatkan pertolongan atau dilakukan perujukan ke fasilitas kesehatan lainnya seperti rumah sakit.</p> <p>2) Memberi bayi ASI Eksklusif</p> <p>ASI Eksklusif air susu ibu yang diberikan pada bayi berusia 0-6 bulan tanpa memberikan tambahan makanan atau minuman lai kecuali vitamin, obat-obatan, dan lain-lain. Pada bayi berusia 0-6 bulan tidak membutuhka makanan atau minuman tambahan karena asi merupakan makanan alami berupa cairan yang memiliki kandungan gizi cukup dan sesuai untuk kebutuhan bayi. Pemberian ASI secara tepat dan benar dapat memberikan manfaat yang baik bagi ibu dan bayi, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu pertumbuhan dan perkembangan anak - Mencegah terjadinya masalah gizi yang dapat 	
--	--	--	--	--

			<p>dialami anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengandung zat kekebalan untuk mencegah terjadinya berbagai penyakit infeksi pada anak seperti diare, batuk, pilek, demam, dan gangguan pernafasan - Melindungi bayi dari alergi <p>Selain untuk bayi, pemberian ASI eksklusif juga memberikan manfaat untuk ibu yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat mengurangi resiko terkena kanker payudara - Mengurangi pendarahan setelah persalinan - Menjalin hubungan antara ibu dengan bayi <p>3) Menimbang bayi dan balita setiap bulan</p> <p>Penimbangan anak yang dilakukan setiap satu bulan sekali di Posyandu dimulai dari anak berusia 1 bulan hingga usia 5 tahun. Hal tersebut dilakukan untuk</p>	
--	--	--	---	--

			<p>membantu memantau pertumbuhan dan perkembangan anak setiap bulannya. Jika terjadi masalah pada anak maka bisa segera dilakukan tindakan untuk memperbaiki masalah tersebut dengan cara merujuk pada tenaga medis yang ada. Hasil penimbangan dan pengukuran yang telah dilakukan kemudian dilakukan pencatatan hasil di KMS (Kartu Menuju Sehat) sehingga dapat diketahui apakah berat badan anak mengalami peningkatan, penurunan, dan tetap. Manfaat penimbangan balita, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendeteksi dini adanya masalah gizi pada anak - Mengetahui apakah balita tumbuh sehat - Mengetahui adanya balita yang sakit, berat badan tidak baik selama dua bulan berturut-turut, balita dengan berat badan dibawah garis merah sehingga dapat segera dirujuk ke Puskesmas - Mengetahui kelengkapan imunisasi yang sudah 	
--	--	--	--	--

			<p>dilakukan oleh balita</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penyuluhan gizi kepada orang tua balita <p>4) Menggunakan air bersih</p> <p>Air bersih adalah air yang tidak berwarna, tidak keruh, tidak berasa, dan tidak berbau. Untuk mengetahui apakah air yang digunakan merupakan air bersih atau bukan dapat dibedakan melalui indera. Air bersih yang tersedia dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari, seperti mandi, minum, memasak, mencuci, dan lain-lain. Oleh karena itu, air yang digunakan harus bersih agar terhindar dari penyakit. Manfaat dari penggunaan air bersih, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terhindar dari penyakit seperti diare, kecacingan, penyakit kulit, thypus, dan lain-lain - Dapat memelihara kesehatan diri dari setiap 	
--	--	--	--	--

			<p>anggota keluarga</p> <p>Sumber air bersih dapat ditemukan di mata air, air sumur, air ledeng, air hujan, dan air dalam kemasan. Meskipun air terlihat bersih untuk penggunaannya sebagai air minum harus dilakukan perebusan hingga mendidih pada suhu 100°C hingga kuman penyakit dalam air mati.</p> <p>5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun</p> <p>Penggunaan air bersih dan sabun untuk mencuci tangan merupakan cara yang tepat untuk membersihkan kotoran dan membunuh kuman. Karena sabun memiliki zat khusus yang diciptakan untuk membunuh kuman yang masih tertinggal ditangan ketika mencuci tangan hanya menggunakan air saja. Jika kuman tersebut masuk kedalam tubuh dengan cepat akan menimbulkan penyakit-penyakit. Waktu yang tepat untuk mencuci tangan adalah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan atau setiap</p>	
--	--	--	--	--

			<p>kali tangan terasa kotor. Manfaat dari mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membunuh kuman yang tertinggal di tangan - Mencegah terjadinya penularan penyakit infeksi (Diare, disentri, kolera, thypus, cacingan, penyakit kulit, dan lain-lainnya) melalui tangan - Tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman <p>Waktu yang pas untuk mencuci tangan adalah minimal 60 detik atau 1 menit. Berikut ini adalah 6 langkah cara cuci tangan yang benar menurut WHO (2013), antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tuangkan cairan Handrub / sabun antiseptik pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua tangan secara lembut dengan arah memutar. 2) Usap dan gosok kedua punggung tangan secara bergantian. 	
--	--	--	--	--

			<p>3) Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih.</p> <p>4) Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci</p> <p>5) Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian</p> <p>6) Gosokkan dengan memutar ujung jari-jari tangan di telapak tangan secara bergantian.</p> <p>6) Menggunakan jamban sehat</p> <p>Jamban adalah suatu ruangan dengan fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri dari tempat jongkok dengan leher angsa atau tanpa leher angsa yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya. Jamban dikatakan sehat apabila memenuhi syarat-syarat, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak mencemari sumber air minum - Tidak berbau 	
--	--	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> - Kotoran tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus - Tersedia air, sabun, dan alat pembersih - Tidak mencemari tanah disekitarnya - Penerangan dan ventilasi yang cukup memadai <p>Manfaat dari penggunaan jamban sehat dalam rumah tangga adalah, sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjaga lingkungan menjadi bersih, sehat, dan tidak berbau - Tidak mencemari sumber air dan tanah yang ada disekitarnya - Tidak mengundang lalat atau serangga yang dapat menjadi perantara penularan penyakit infeksi <p>7) Memberantas jentik di rumah sekali seminggu</p> <p>Rumah bebas jentik adalah rumah yang setelah</p>	
--	--	--	--	--

			<p>dilakukan pemeriksaan jentik berkala tidak terdapat jentik nyamuk yang bersarang. Jentik nyamuk biasanya berkembangbiak di tempat yang terdapat air di dalamnya, seperti bak mandi/WC, vas bunga, tatakan kulkas, tempat minum burung, pot bungan, dan lain-lainnya. Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya perkembangbiakan jentik nyamuk yang semakin banyak rumah diharuskan dilakukan pembersihan secara teratur sekali dalam seminggu. Manfaat melakukan pemberantasan jentik di rumah, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none">- Populasi nyamuk dapat dikendalikan sehingga penularan penyakit dengan perantara nyamuk dapat dicegah- Kemungkinan terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh nyamuk semakin besar- Lingkungan rumah menjadi aman, sehat, dan bersih	
--	--	--	---	--

			<p>8) Makan sayur dan buah setiap hari</p> <p>Mengonsumsi sayur dan buah setiap hari sangat penting karena mengandung vitamin dan mineral yang dapat mengatur pertumbuhan dan pemeliharaan tubuh. Setiap individu minimal mengonsumsi buah sebanyak 3 porsi dan 2 porsi untuk sayuran setiap harinya. Manfaat dari mengonsumsi sayur dan buah setiap hari sesuai dengan porsi, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencegah diabetes - Melancarkan buang air besar - Membantu menurunkan berat badan - Membantu proses pembersihan racun - Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi - Membantu mengatasi anemia <p>9) Melakukan aktivitas fisik setiap hari</p>	
--	--	--	--	--

			<p>Setiap anggota keluarga diharapkan melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit setiap hari. Aktivitas fisik dilakukan untuk mempertahankan kualitas hidup. Selain berolah raga seperti berlari, bermain bola, senam, berenang, dan lain-lain aktivitas fisik juga bisa berupa kegiatan sehari-hari, seperti berjalan kaki, menyapu, mengepel, mencuci baju, dan lainnya. Manfaat dari melakukan aktivitas fisik, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terhindar dari penyakit degemeratif - Berat badan terkendali - Otot dan tulang lebih kuat - Lebih bertenaga dan bugar <p>10) Tidak merokok di dalam rumah</p> <p>Rokok memiliki 4.000 bahan kimia yang berbahaya jika diisap oleh seseorang. Perokok memiliki dua jenis, antara lain perokok aktif yaitu orang yang mengkonsumsi rokok secara rutin dan perokok pasif</p>	
--	--	--	--	--

			<p>adalah orang bukan perokok yang menghirup asap rokok dari orang lain. Rokok yang dikonsumsi terus menerus akan menyebabkan beberapa permasalahan yang serius, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebabkan penyakit paru-paru kronis - Menyebabkan stroke dan serangan jantung - Merusak gigi dan menyebabkan bau mulut tidak sedap - Menyebabkan kemandulan dan impotensi - Menyebabkan kanker kulit, kanker rahim, dan keguguran <p>➤ Peran kader dalam penerapan PHBS</p> <p>Kader memiliki peran yang penting dalam mewujudkan Rumah Tangga yang sehat. Peran kader dalam membantu masyarakat dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), antara lain :</p>	
--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyuluhan atau sosialisasi tentang PHBS di rumah tangga ke seluruh warga yang ada di desa/kelurahan wilayah kerja Posyandu tersebut - Memberdayakan keluarga untuk melakukan penerapan PHBS melalui penyuluhan perorangan, penyuluhan kelompok, dan penyuluhan masyarakat dengan memperhatikan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat - Mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mendukung terwujudnya Rumah Tangga yang sehat <p>Memantau perkembangan PHBS yang dilakukan warga sekitar untuk mewujudkan Rumah Tangga Sehat</p>	
		5 menit	<p>Baik ibu-ibu itu tadi materi yang bisa saya sampaikan, apakah dari penjelasan saya ada yang ingin ditanyakan atau didiskusikan?</p> <p>(Pertanyaan dari kader)</p>	Bertanya

			<p>Sekarang izinkan saya untuk bertanya ya ibu ibu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika kita melihat warga yang tidak menerapkan hidup sehat sebagai kader apasih yang harus dilakukan? - Pertanyaan terakhir ya ibu-ibu, seberapa penting sih mencuci tangan setelah melakukan buang air kecil maupun besar? 	
		17 menit	<p>Tadi sudah saya jelaskan secara teori ya ibu-ibu bagaimana cara mencuci tangan yang benar. Sekarang saya akan menampilkan 2 vidio terkait penerapan PHBS dan cara mencuci tangan yang benar. Mari kita lihat bersama sama ya ibu-ibu.</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=7gOWS-mQjRc (Video PHBS dengan durasi video : 4 menit 30 detik)</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=-NVN-v3I89s (Video enam langkah cuci tangan dengan durasi video : 1 menit 4 detik)</p>	Variasi

			<p>Nah itu tadi materi yang bisa saya sampaikan serta video yang saya tampilkan. Setelah ini akan dilanjutkan dengan melakukan pengisian post test. Pengisian post test ini akan dibagi menjadi 2 bagian ya ibu-ibu. Untuk posyandu yang dipanggil bisa maju ke meja yang sudah disediakan untuk melakukan permainan menilai keterampilan ibu-ibu. Permainan ini disebut dengan “Siapa Cermat Dia Tepat”. Tata cara dari permainan ini adalah di meja yang sudah disiapkan telah dilengkapi dengan sterofom dengan tambahan gambar-gambar sesuai dengan soal yang ada. Ibu-ibu diharapkan bisa memilih jawaban yang benar dari gambar-gambar yang sudah disediakan sesuai dengan pertanyaan. Jawaban yang ibu-ibu pilih kemudian di tempelkan pada sterofom yang tersedia. Sedangkan untuk ibu-ibu yang belum dipanggil bisa mengerjakan post test untuk menilai pengetahuan dan sikap di tempat masing-masing. Paham ya ibu-ibu dari apa yang saya sampaikan.</p>	
--	--	--	--	--

		1 menit	Saya sangat senang dan berterimakasih sekali atas antusiasme ibu-ibu dalam kegiatan hari ini bersama saya. Semakin sering kita melakukan maka semakin terbiasa kita dengan penerapan perilaku hidup sehat. Materi yang saya sampaikan tadi jangan lupa untuk diterapkan dan disampaikan kembali ya ibu-ibu untuk masyarakat yang dapat disampaikan pada meja 4 saat kegiatan posyandu dimulai.	Penguatan
		17 menit	Sekarang, kita istirahat dulu ya ibu-ibu selama 5 menit. Kemudian nanti akan saya bagikan soal yang terakhir untuk menutup kegiatan ini. Untuk soal yang ini pertanyaan nya sama bu dengan soal yang tadi ketika datang saya berikan, namun untuk jawaban bisa berubah sesuai dengan pemahaman setelah penyuluhan yang saya berikan. Saya harap jawaban yang sekarang bisa lebih tepat ya bu. (Mengerjakan <i>Post Test</i>)	Mengelola
3	Penutup	3 menit	a. Menyimpulkan materi penyuluhan	Penutup

			<p>Jadi ibu-ibu kita simpulkan kembali ya bu, penerapan PHBS dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup bersih dan sehat. Kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik lagi. 10 indikator PHBS dalam rumah tangga adalah melakukan persalinan ditolong oleh nakes, memberi ASI eksklusif selama 6 bulan, menimbang bayi dan balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, makan sayur dan buah, melakukan aktivitas fisik setiap hari, serta tidak merokok di dalam rumah. Penerapan PHBS di dalam rumah tangga membutuhkan bantuan dan peran serta dari ibu kader sekalian untuk menyampaikan informasi terkait PHBS.</p> <p>b. Mengucapkan salam penutup</p> <p>Sekian kegiatan dari saya untuk hari ini, saya</p>	
--	--	--	--	--

			<p>berterimakasih atas partisipasi dan bantuan ibu-ibu semua. Saya berharap informasi yang saya sampaikan bisa bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Saya akhiri kegiatan hari ini, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</p>	
--	--	--	---	--

Lampiran 4. Kuisisioner

1. Kuisisioner Data Identitas Kader Posyandu

FORMULIR DATA KARAKTERISTIK KADER POSYANDU

IDENTITAS KADER		
1	Nama Kader :	Widya
2	Nama Posyandu :	Seruni
3	Umur :	29 thn
4	Jenis Kelamin :	Perempuan
5	No. Telp :	0852 9943 9998
6	Tamatan Pendidikan Terakhir :	D3
7	Pekerjaan Utama :	Wiraswasta.
8	Sudah berapa lama menjadi kader : a. Kurang dari 1 tahun b. 1 - 5 tahun c. 6 - 10 tahun d. Lebih dari 10 tahun	B. 1-5 thn
9	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan kader selama menjadi kader ? a. Pernah, berapa kali? b. Tidak pernah	A. pernah, 2 kali
10	Materi apa sajakah yang diperoleh dalam latihan? a. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) b. Pemberian ASI Eksklusif c. Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) d. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak (Pengisian KMS) e. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) f. Pencegahan dan Penanggulangan Diare g. Kekurangan Vitamin A h. Anemia Gizi Besi (Fe) i. Kurang Energi Protein / KEP j. Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) k. Jamban Sehat	

2. Kuisisioner Penilaian Pengetahuan

(13)

KUISISIONER PENGETAHUAN KADER

Petunjuk pengisian : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada abjad (a, b, c, d, dan e) yang tersedia.

1. Apa tujuan dari mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari?
 - a. Membantu menurunkan berat badan
 - b. Membuat tubuh menjadi lemas
 - c. Melancarkan buang air besar
 - d. Meningkatkan berat badan
 - e. A dan C benar
2. Bagaimana cara mencegah terjadinya masalah gizi pada bayi dalam penerapan PHBS?
 - a. Memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan
 - b. Menghindari imunisasi pada anak
 - c. Memberikan makanan tinggi gula dan natrium
 - d. Tidak merokok di dalam rumah
 - e. Mengonsumsi sayur dan buah
3. Siapa sajakah yang bisa menolong persalinan pada ibu hamil?
 - a. Dukun bayi
 - b. Keluarga pasien
 - c. Suami pasien
 - d. Dokter atau bidan
 - e. Kader ibu hamil
4. Manakah yang merupakan syarat dari jamban sehat dan contoh sumber air yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. Tidak ada penutup atau lubang pada jamban dan air hujan
 - b. Berbau tidak sedap dan air sungai yang tercemar
 - c. Memiliki penampungan kotoran yang baik dan air sumur bor yang melalui pengolahan terlebih dahulu
 - d. Tidak dilengkapi dengan pintu dan air laut
 - e. Mencemari sumber air minum dan air sumur yang melalui pengolahan terlebih dahulu
5. Apa yang seharusnya dilakukan oleh kader posyandu jika menemukan warga tidak menerapkan PHBS?
 - a. Memberikan informasi dan penyuluhan untuk mengubah perilaku tersebut melalui penyuluhan kesehatan
 - b. Mengabaikannya
 - c. Melaporkan kepada pihak yang berwenang
 - d. Memberikan sanksi sosial
 - e. Menjadikan bahan perbincangan
6. Bagaimana langkah kedua dan langkah keenam dari mencuci tangan yang benar?
 - 1) Gosok dengan memutar ujung jari-jari di telapak tangan secara bergantian
 - 2) Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
 - 3) Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
 - 4) Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
 - 5) Usap dan gosok kedua tangan secara bergantian
 - 6) Gosok sabun pada kedua tangan dengan arah memutar

Dari langkah-langkah diatas manakah jawaban yang paling benar....

- a. 2 dan 4
 - b. 5 dan 6
 - c. 6 dan 1
 - d. 3 dan 2
 - e. 1 dan 6
7. Apa manfaat dari menimbang anak setiap bulan di posyandu?
- a. Mendeteksi dini adanya masalah gizi
 - b. Membuat anak menjadi takut untuk bertemu orang
 - c. Mendapatkan pelayanan imunisasi
 - d. Membuat anak menjadi sakit
 - e. A dan C benar
8. Bagaimana cara yang tepat digunakan untuk mengurangi penularan penyakit melalui serangga?
- a. Membiarkan saluran air (got) tersumbat dan tergenang
 - b. Tidak membersihkan bak mandi hingga air berwarna coklat/kotor
 - c. Membersihkan halaman rumah
 - d. Membiarkan tempat sampah terbuka sehingga air dapat masuk dan tergenang
 - e. Jawaban tidak ada yang benar
9. Dibawah ini, manakah yang bukan merupakan contoh perilaku penerapan PHBS yang tepat?
- a. Merokok di dalam ruangan
 - b. Memberikan ASI eksklusif pada bayi berusia 0-6 bulan
 - c. Membuang sampah pada tempatnya
 - d. Mencuci tangan dengan air bersih setelah buang air
 - e. A dan D benar
10. Dari beberapa pilihan dibawah ini, manakah yang termasuk dalam aktivitas fisik?
- a. Membaca koran, menonton televisi, berjalan
 - b. Bernyanyi, berlari, bersepeda
 - c. Menyapu, berlari, berenang
 - d. Menonton tv, memasak, berjalan santai
 - e. Tidur sepanjang hari
11. Apa penyakit akibat dari tidak mencuci tangan dengan air bersih dan sabun setelah melakukan aktivitas atau memegang benda yang kotor?
- a. Batuk
 - b. Pilek
 - c. Diare
 - d. Gatal-gatal
 - e. Semua jawaban benar
12. Urutan langkah-langkah cuci tangan, sebagai berikut :
1. Gosokkan dengan memutar ujung jari-jari tangan di telapak tangan secara bergantian
 2. Tuangkan sabun antiseptik pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua tangan secara lembut dengan arah memutar

3. Kuisisioner Penilaian Sikap

3. Bersihkan ujung jari dengan posisi saling mengunci
4. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
5. Gosok kedua punggung tangan dan sela-sela jari secara bergantian

Bagaimana urutan langkah-langkah cuci tangan diatas sesuai dengan urutan yang benar?

- a. 3-4-5-1-2
- b. 1-2-3-4-5
- c. 2-5-3-4-1
- d. 3-2-1-4-5
- e. 2-5-3-1-4

FORMULIR SIKAP KADER

(15)

Petunjuk pengisian : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak jawaban yang tersedia di sebelah kanan. Keterangan :

No	Pertanyaan	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju
1	Tujuan dari mengkonsumsi buah dan sayur adalah membantu menurunkan berat badan dan melancarkan buang air besar	✓		
2	Penerapan PHBS untuk mencegah terjadinya masalah gizi pada bayi meliputi pemenuhan gizi yang baik dengan memberikan ASI eksklusif pada bayi hingga berusia 6 bulan	✓		
3	Persalinan ibu hamil dapat ditolong oleh tenaga kesehatan yang ahli seperti dokter atau bidan	✓		
4	Jamban sehat adalah jamban yang memiliki penampungan kotoran dengan baik. Serta contoh sumber air bersih yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah air sumur dan air sumber yang dilakukan pengolahan sebelum dikonsumsi	✓		
5	Jika melihat warga yang tidak menerapkan PHBS, sebagai kader perlu memberikan informasi dan edukasi mengenai pentingnya PHBS	✓		
6	Langkah kedua dan keenam dari mencuci tangan yang benar adalah menggosokkan kedua punggung tangan bergantian dan menggosok ujung jari di telapak tangan dengan memutar secara bergantian	✓		

7	Manfaat dari menimbang anak setiap bulan adalah untuk mendeteksi dini adanya masalah gizi dan mendapatkan pelayanan imunisasi	✓		
8	Penerapan PHBS untuk mengurangi penularan penyakit melalui serangga adalah membersihkan genangan air di sekitar lingkungan rumah dan membersihkan jentik nyamuk setiap 1 minggu sekali	✓		
9	Perilaku PHBS yang salah adalah merokok di dalam rumah dan memberikan ASI hanya sampai usia 3 bulan	✓		
10	Aktivitas fisik yang bisa dilakukan dalam kegiatan sehari-hari adalah menyapu dan berjalan kaki	✓		
11	Seseorang yang tidak mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun setelah beraktivitas atau memegang benda kotor akan menyebabkan flu, diare, dan gatal-gatal	✓		
12	Urutan langkah-langkah cuci tangan yang benar adalah, sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuangkan sabun antiseptik pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua tangan secara lembut dengan arah memutar 2. Gosok kedua punggung tangan dan sela-sela jari secara bergantian 3. Bersihkan ujung jari dengan posisi saling mengunci 4. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian 5. Gosokkan dengan memutar ujung jari-jari tangan di telapak tangan secara bergantian 	✓		

4. Formulir Penilaian Keterampilan

FORMULIR KETERAMPILAN LADER

(Dipegang dan dinilai oleh peneliti)

Petunjuk pengisian : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda checklist "√" pada kolom sebelah kanan

Keterangan : D : Dilakukan TD : Tidak Dilakukan

No	Pertanyaan	D	TD
1	Tuangkan sabun pada telapak tangan kemudia usap dan gosok kedua tangan secara lembut dengan arah memutar	✓	
2	Usap dan gosok kedua punggung tangan secara bergantian	✓	
3	Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih	✓	
4	Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci	✓	
5	Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian	✓	
6	Gosokkan dengan memutar ujung jari-jari tangan di telapak tangan secara bergantian	✓	

Lampiran 5. Media

1. Leaflet



PHBS

"Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG 2024

10 INDIKATOR PHBS DI RUMAH TANGGA

<p>1. PERSALINAN DITOLONG OLEH NAKES</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu mencegah terjadinya infeksi akibat alat yang digunakan dan memberikan pertolongan pertama bila terjadi kelainan pada bayi 	<p>4. MENGGUNAKAN AIR BERSIH</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghindari penyakit diare, kecacingan, penyakit kulit, thypus, dan lain-lain - Sumber air bersih : mata air, air sumur, air ledeng, air hujan, dan air dalam kemasan 
<p>2. MEMBERI BAYI ASI EKSKLUSIF</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu mencegah terjadinya masalah gizi pada anak dan mengurangi resiko terjadinya kanker payudara pada ibu 	<p>5. MENCUCI TANGAN DENGAN AIR BERSIH DAN SABUN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membunuh kuman yang tertinggal di tangan dan mencegah terjadinya penularan penyakit infeksi (Diare, penyakit kulit, cacangan, dll) melalui tangan 
<p>3. MENIMBANG BALITA SETIAP BULAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendeteksi adanya masalah gizi pada anak sehingga dapat segera dirujuk ke Puskesmas 	<p>6. MENGGUNAKAN JAMBAN SEHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjaga lingkungan dari penularan penyakit melalui serangga Syarat jamban sehat : Ventilasi baik, tersedia penampungan kotoran yang tertutup, dilengkapi dengan air bersih 

6 LANGKAH MENCUCI TANGAN

<p>7. MEMBERSIHKAN JENTIK SEKALI SEMINGGU</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengendalikan populasi nyamuk untuk mencegah penularan penyakit dengan perantara nyamuk 	<p>1. GOSOK SABUN PADA TELAPAK TANGAN DENGAN ARAH MEMUTAR</p> 	<p>4. BERSIHKAN UJUNG JARI DENGAN POSISI SALING MENGUNCI</p> 
<p>8. MAKAN SAYUR DAN BUAH SETIAP HARI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melancarkan buang air besar dan membantu menurunkan berat badan 	<p>2. USAP DAN GOSOK KEDUA PUNGGUNG TANGAN SECARA BERGANTIAN</p> 	<p>5. GOSOK DAN PUTAR KEDUA IBU JARI SECARA BERGANTIAN</p> 
<p>9. MELAKUKAN AKTIVITAS FISIK SETIAP HARI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencegah terjadinya penyakit degeneratif dan mengontrol berat badan - Contoh aktivitas fisik : berlari, bersepeda, berenang, menyapu, mencuci baju, dll 	<p>3. GOSOK SELA-SELA JARI TANGAN HINGGA BERSIH</p> 	<p>6. GOSOK DENGAN MEMUTAR UJUNG JARI-JARI DI TELAPAK TANGAN SECARA BERGANTIAN</p> 
<p>10. TIDAK MEROKOK DI DALAM RUMAH</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencegah terjadinya penyakit akibat konsumsi rokok, seperti kanker rahim, penyakit paru-paru kronis, stroke, serangan jantung, merusak gigi, kemandulan, dll 		

2. Poster



Kemenkes
Poltekkes Malang

PHBS

“Perilaku Hidup Bersih dan Sehat”

sekumpulan perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran oleh setiap individu, kelompok, atau masyarakat agar mampu menolong diri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat

TUJUAN

1. Meningkatkan kualitas kesehatan
2. Mencegah terjadinya penyakit infeksi
3. Menghasilkan lingkungan yang bersih dan sehat
4. Membantu pertumbuhan dan perkembangan anak

MANFAAT

1. Setiap anggota keluarga tidak mudah terjangkau penyakit
2. Dapat meningkatkan kesejahteraan karena produktivitas kerja ikut meningkat
3. Menciptakan budaya hidup bersih dan sehat
4. Seluruh anggota keluarga dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat dan tercukupi asupan gizinya

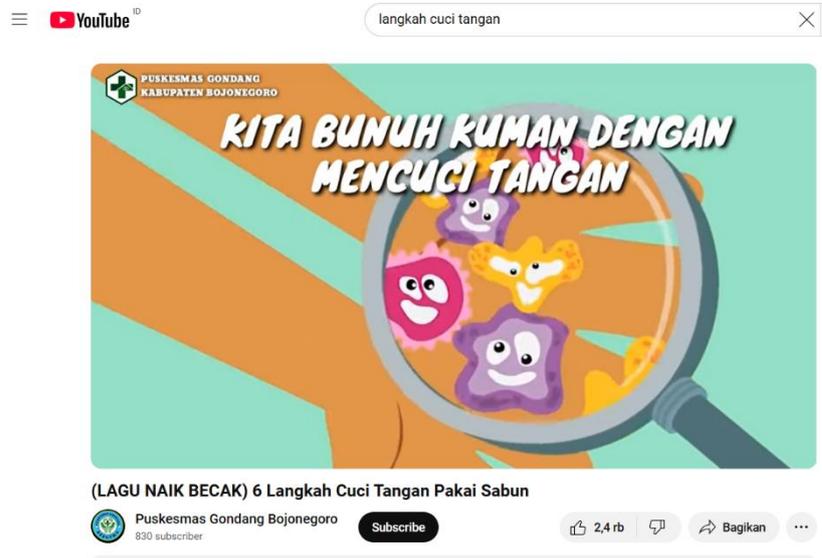
10 INDIKATOR PHBS

1. Persalinan ditolong oleh nakes
2. Memberi bayi asi eksklusif
3. Menimbang balita setiap bulan
4. Menggunakan air bersih
5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
6. Menggunakan jamban sehat
7. Membersihkan jentik seminggu sekali
8. Makan sayur dan buah setiap hari
9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari
10. Tidak merokok di dalam

PERAN KADER

1. Melakukan penyuluhan tentang PHBS
2. Memberdayakan keluarga untuk melakukan PHBS
3. Mengembangkan kegiatan yang mendukung PHBS

3. Video



Lampiran 6. Rekap Data Karakteristik Responden

No	Responden	Tingkat Pendidikan	Umur	Pekerjaan	Lama Menjadi Kader	Frekuensi Pelatihan Kader
1	R1	SMA	51	IRT	6-10	>10 kali
2	R2	SMP	52	IRT	>10	3-4 kali
3	R3	SMK	31	IRT	1-5	1 kali
4	R4	SMK	41	IRT	6-10	5-6 kali
5	R5	SMA	51	IRT	1-5	5 kali
6	R6	SMA	37	IRT	1-5	2 kali
7	R7	SMA	49	IRT	6-10	5 kali
8	R8	SMK	36	IRT	6-10	3-4 kali
9	R9	D-III	39	IRT	1-5	3-4 kali
10	R10	SMA	49	IRT	>10	2 kali
11	R11	SMA	64	IRT	>10	>10 kali
12	R12	SMA	45	IRT	6-10	>10
13	R13	SMA	57	IRT	>10	5 kali
14	R14	SMA	46	IRT	6-10	5 kali
15	R15	SMA	45	IRT	1-5	>10 kali
16	R16	SMK	44	IRT	1-5	3-4 kali
17	R17	SMA	55	IRT	>10	2 kali
18	R18	SMP	47	IRT	>10	4-5 kali
19	R19	S1	39	IRT	<1	5 kali
20	R20	SMA	47	IRT	1-5	3 kali
21	R21	SMK	37	IRT	6-10	5-6 kali
22	R22	SD	41	IRT	1-5	4 kali
23	R23	D-III	29	Wiraswasta	1-5	2 kali

24	R24	SMA	55	IRT	>10	>10 kali
25	R25	SMK	50	IRT	1-5	5-6 kali
26	R26	SMK	45	IRT	6-10	5 kali
27	R27	SMP	45	Wiraswasta	>10	7 kali
28	R28	SMP	54	IRT	>10	3 kali

Lampiran 7. Rekap Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan

Responden	Pre-test	Kategori	Post-test	Kategori	Selisih
R1	73.3	cukup	80.0	cukup	6.7
R2	80.0	cukup	93.3	baik	13.3
R3	60.0	kurang	86.7	cukup	26.7
R4	46.7	kurang	86.7	cukup	40.0
R5	60.0	cukup	80.0	cukup	20.0
R6	53.3	kurang	86.7	cukup	33.3
R7	73.3	cukup	86.7	cukup	13.3
R8	80.0	cukup	86.7	cukup	6.7
R9	93.3	baik	93.3	baik	0.0
R10	80.0	cukup	93.3	baik	13.3
R11	60.0	cukup	73.3	cukup	13.3
R12	46.7	kurang	93.3	baik	46.7
R13	66.7	cukup	93.3	baik	26.7
R14	73.3	cukup	93.3	baik	20.0
R15	66.7	cukup	73.3	cukup	6.7
R16	46.7	kurang	80.0	cukup	33.3
R17	53.3	kurang	80.0	cukup	26.7
R18	46.7	kurang	73.3	cukup	26.7
R19	60.0	cukup	100.0	baik	40.0
R20	80.0	cukup	93.3	baik	13.3
R21	66.7	cukup	86.7	hasi	20.0
R22	66.7	cukup	80.0	cukup	13.3
R23	80.0	cukup	86.7	cukup	6.7
R24	73.3	cukup	93.3	baik	20.0
R25	46.7	kurang	86.7	cukup	40.0
R26	73.3	cukup	93.3	baik	20.0

R27	53.3	kurang	86.7	cukup	33.3
R28	46.7	kurang	66.7	cukup	20.0
Mean	75,24				
Std. dev	15,35				
Mean + SD	90,6				
Mean - SD	59,9				

Lampiran 8. Rekap Hasil Pre-test dan Post-test Sikap

Responden	Pre-test	Kategori	Post-test	Kategori	Selisih
R1	86.7	Positif	93.3	Positif	6.7
R2	93.3	Positif	100.0	Positif	6.7
R3	93.3	Positif	100.0	Positif	6.7
R4	46.7	Negatif	73.3	Positif	26.7
R5	93.3	Positif	100.0	Positif	6.7
R6	93.3	Positif	100.0	Positif	6.7
R7	86.7	Positif	93.3	Positif	6.7
R8	86.7	Positif	93.3	Positif	6.7
R9	93.3	Positif	100.0	Positif	6.7
R10	93.3	Positif	100.0	Positif	6.7
R11	93.3	Positif	100.0	Positif	6.7
R12	40.0	Negatif	66.7	Negatif	26.7
R13	100.0	Positif	100.0	Positif	0.0
R14	73.3	Positif	80.0	Positif	6.7
R15	100.0	Positif	100.0	Positif	0.0
R16	53.3	Negatif	80.0	Positif	26.7
R17	86.7	Positif	93.3	Positif	6.7
R18	80.0	Positif	93.3	Positif	13.3
R19	86.7	Positif	86.7	Positif	0.0
R20	86.7	Positif	93.3	Positif	6.7
R21	100.0	Positif	100.0	Positif	0.0
R22	100.0	Positif	100.0	Positif	0.0
R23	100.0	Positif	100.0	Positif	0.0

R24	100.0	Positif	93.3	Positif	-6.7
R25	46.7	Negatif	66.7	Negatif	20.0
R26	86.7	Positif	93.3	Positif	6.7
R27	93.3	Positif	100.0	Positif	6.7
R28	46.7	Negatif	60.0	Negatif	13.3
Mean	87,5				
Std. dev	16,0				
Mean + SD	103,5				
Mean - SD	71,5				

Lampiran 9. Rekap Hasil Pre-test dan Post-test Keterampilan

Respon- den	Pre- test	Kategori	Post- test	Kategori	Selisih
R1	50	tidak terampil	66.7	terampil	16.7
R2	50	tidak terampil	100	terampil	50
R3	50	tidak terampil	83.3	terampil	33.3
R4	50	tidak terampil	50	tidak terampil	0
R5	66.7	terampil	100	terampil	33.3
R6	33.3	tidak terampil	100	terampil	66.7
R7	83.3	terampil	100	terampil	16.7
R8	83.3	terampil	100	terampil	16.7
R9	66.7	terampil	100	terampil	33.3
R10	66.7	terampil	83.3	terampil	16.7
R11	50	tidak terampil	100	terampil	50
R12	50	tidak terampil	50	tidak terampil	0
R13	50	tidak terampil	100	terampil	50
R14	100	terampil	100	terampil	0
R15	50	tidak terampil	66.7	terampil	16.7
R16	50	tidak terampil	66.7	Terampil	16.7
R17	33.3	tidak terampil	100	Terampil	66.7
R18	66.7	terampil	100	Terampil	33.3
R19	50	tidak terampil	50	Tidak terampil	0
R20	50	tidak terampil	83.3	Terampil	33.3
R21	100	terampil	100	Terampil	0
R22	100	terampil	100	Terampil	0
R23	100	terampil	100	Terampil	0

R24	100	terampil	100	Terampil	0
R25	50	tidak terampil	100	Terampil	50
R26	83.3	terampil	100	Terampil	16.7
R27	66.7	terampil	66.7	Terampil	0
R28	50	tidak terampil	66.7	Terampil	16.7
Mean	75,6				
Std. dev	18,3				
Mean + SD	93,9				
Mean - SD	57,2				

Lampiran 10. Uji Normalitas Pengetahuan

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Pengetahuan	.108	28	.200*	.974	28	.681
Posttest Pengetahuan	.138	28	.186	.969	28	.556

Lampiran 11. Uji Paired Sample T-test Pengetahuan

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	64.53	28	13.327	2.519
	posttest	85.95	28	7.973	1.507

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	28	.885	.000

Paired Samples Test				
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	pretest - posttest	-5.331	27	.000

Lampiran 12. Uji Normalitas Sikap

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Sikap	.175	28	.028	.947	28	.162
Posttest Sikap	.138	28	.183	.931	28	.064

Lampiran 13. Uji Paired Sample T-test Sikap

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	83.57	28	18.715	3.537
	posttest	91.42	28	11.873	2.244

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	28	.949	.000

Paired Samples Test				
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	pretest - posttest	-4.989	27	.000

Lampiran 14. Uji Normalitas Keterampilan

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest Keterampilan	.122	28	.200*	.940	28	.110
Nilai Posttest Keterampilan	.180	28	.021	.931	28	.065

Lampiran 15. Uji Paired Sample T-test Keterampilan

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	64.2857	28	21.13853	3.99481
	Posttest	86.9071	28	18.33967	3.46587

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	28	.421	.026

Paired Samples Test				
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-5.599	27	.000

Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan

